

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Stroberi merupakan tanaman asli subtropik, tetapi tanaman ini juga dapat tumbuh di daerah tropik. Stroberi (*Fragaria sp.*) merupakan salah satu tanaman hortikultura buah-buahan yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan mempunyai segudang manfaat seperti kandungan vitamin C dan antioksidan yang tinggi (Zaimah *et al.* 2013). Karena manfaatnya tersebut, banyak negara yang tertarik untuk memproduksi tanaman ini termasuk Indonesia (Mappanganro *et al.* 2013).

Menurut BPS (2018), produksi stroberi di Indonesia pada tahun 2017 menghasilkan 12.225 ton, tetapi pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 8.531 ton. Penurunan produksi stroberi diakibatkan oleh rendahnya pengetahuan budidaya tanaman stroberi dan kurangnya tempat penangkaran tanaman stroberi. Solusi dari permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan sosialisasi mengenai cara membudidayakan tanaman stroberi secara baik dan membangun tempat penangkaran stroberi sehingga memudahkan kegiatan dalam memproduksi tanaman ini.

Produksi tanaman stroberi dapat dilakukan menggunakan 2 cara yaitu secara generatif dan vegetatif. Perbanyakan generatif merupakan perbanyakan yang menggunakan bunga, sedangkan perbanyakan vegetatif menggunakan stolon dan kultur jaringan (*in vitro*). Perbanyakan yang dilakukan di balai ini hanya menggunakan cara vegetatif dengan bantuan stolon. Keuntungan dari perbanyakan menggunakan stolon yaitu hasil keturunannya memiliki sifat genetik yang sama seperti induknya, proses perbanyakan benih stroberi tidak tergantung musim, dan perbanyakan ini akan lebih cepat bereproduksi dibanding biji (Aditnugraha *et al.* 2007).

### 1.2 Tujuan

Praktik kerja lapangan (PKL) bertujuan mempelajari produksi benih stroberi secara vegetatif di UPTD BP3MBTP Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Ngipiksari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumbar dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

